

INTISARI

MUKTININGSIH, YA., 2016, PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS PLUPUH I SRAGEN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes Melitus termasuk penyakit menahun atau kronis, dalam terapi pengobatannya dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Banyak penelitian pada pengobatan penyakit kronis, kepatuhan pasien untuk minum obat sangat rendah. Rendahnya tingkat kepatuhan pasien untuk melakukan terapi pengobatan karena kurangnya informasi dan komunikasi antara tenaga farmasi dan pasien, sehingga menimbulkan ketidakpahaman pasien dalam melakukan terapi pengobatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konseling terhadap kepatuhan pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Plupuh I Sragen.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 35 responden dengan metode purposive sampling. Pengukuran tingkat kepatuhan menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) dan dianalisis menggunakan *Statistic Program For Social Science (SPSS) versi 17*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 dianalisis menggunakan Crosstabs untuk mengetahui nilai *Chi Square* dan P_{value} .

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan pengobatan obat pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Plupuh I Sragen, yaitu 5,71% pasien memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 88,57% pasien memiliki tingkat kepatuhan sedang dan 5,71% pasien memiliki tingkat kepatuhan rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Plupuh 1 Sragen, yaitu dukungan keluarga (faktor sosial ekonomi); pendidikan; usia; tenaga kesehatan dan rutin kontrol (faktor pasien).

Kata kunci : konseling, kepatuhan pengobatan, diabetes melitus , MMAS.

ABSTRACT

MUKTININGSIH, YA., 2016, THE INFLUENCE OF COUNSELLING IN THERAPY COMPLIANCE OF DIABETES MELLITUS TYPE 2 IN PLUPUH I PRIMARY HEALTH CARE, SRAGEN, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Diabetes Mellitus included prolonged or chronic diseases, the therapeutic treatment is done in the long term. Many studies of chronic disease treatment, patient compliance to drug consume is very low. The low levels of patient compliance to carry out therapy due to lacks of information and communication between pharmacist and patient, causing patient misunderstanding in carry out the therapy. The purpose of this study was to find out the effect of counseling to therapy compliance fo Diabetes Mellitus Type 2 in Plupuh I Primary Health Care, Sragen.

This study was conducted using questionnaire given to 35 respondents by purposive sampling method. The measurement of the compliance levels using MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) questionnaire and analyzed using Statistic Program For Social Science (SPSS) version 17. The factors that influence therapy compliance in diabetes mellitus type 2 patients analyzed using Crosstabs to find out the values of Chi Square and P_{value} .

The results showed the levels of therapy compliance of diabetes mellitus type 2 patients in Plupuh I Primary Health Center, Sragen, were 5.71% patients had high compliance levels, 88.57% patients had moderate compliance levels, and 5.71% patients had low compliance levels. The factors that influence drug usage compliance on diabetes mellitus type 2 patients in Plupuh I Primary Health Care, Sragen, were family support (socioeconomic factor); education; age; health worker and routine control (patient factor).

Keywords: counseling, therapy compliance, diabetes mellitus, MMAS.